

Peran Organisasi IPNU Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air (*Hubbul Wathan*) Di PP Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara

Farid Hidayatulloh ¹, M. Sayyidul Abrori ², Hernisawati M ³

¹ Universitas Ma'arif Lampung

 arori400@gmail.com

Abstrak: Fokus penelitian artikel ini dikhususkan pada peran organisasi IPNU dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air (*hubbul wathan*) di PP Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara. Peran organisasi IPNU sangat penting pada pendidikan karakter remaja di Lampung Timur khususnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam organisasi IPNU untuk menjaga moral remaja di era milenial. Penelitian dalam artikel ini bersifat kualitatif. subjek penelitiannya meliputi ketua pondok, ketua IPNU PP Tri Bhakti At Taqwa dan anggota IPNU. Hasil penelitiannya meliputi (1) Konsep rasa cinta tanah air (*hubbul wathan*) di Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara adalah upacara Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, upacara Hari Santri Nasional, dan kegiatan pemilihan ketua pondok. Nilai-nilai yang didapat santri dari pendidikan cinta tanah air yang diterapkan di Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara adalah dari kegiatan upacara Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia maka santri akan memiliki rasa bangga dengan negaranya yang sudah merdeka berkat perjuangan dari pahlawan dan ulama. (2) Peran organisasi IPNU dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air (*hubbul wathan*) di PP Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara. diantaranya menjadi remaja yang taat agama dan berakhlak mulia, menjadikan remaja yang memiliki kepribadian muslim, menjadikan remaja yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat, menjadikan remaja yang kreatif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri, menjadikan remaja yang optimis dalam menjalani kehidupan dan menjadikan remaja yang bertanggung jawab. (3) Evaluasi peran organisasi IPNU dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air (*hubbul wathan*) di Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara berjalan dengan baik dimana kegiatan kaderisasi dalam IPNU memiliki beberapa tingkatan, seperti Makesta (Masa Kesetiaan Anggota) sebagai kaderisasi tingkat I dan Lakmud (Latihan Kader Muda) sebagai kaderisasi tingkat II dan Lakut (Latihan Kader Utama) sebagai kaderisasi tingkat III. Kegiatan kaderisasi yang terselenggara kali ini adalah Lakmud yang diadakan di PP Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja.

Kata Kunci: IPNU, Cinta Tanah Air, Hubbul Wathan

Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya zaman, kesadaran akan rasa nasionalisme di kehidupan bermasyarakat kini semakin memudar. Hal ini mengakibatkan negara Indonesia seolah-olah terjajah kembali, bukan dijajah dalam bentuk fisik namun dijajah secara mental dan ideologi. Banyak sekali budaya dan paham barat yang masuk dan diterima oleh bangsa Indonesia. Dengan terjadinya hal tersebut, maka akan terjadi akulturisme, bahkan menghilangkan kebudayaan dan kepribadian bangsa yang seharusnya menjadi jati diri bangsa. Lunturnya rasa *hubbul wathan* ini tentunya didasari oleh beberapa faktor, diantaranya yang berasal dari luar adalah sesuatu yang berupa hal-hal yang disengaja maupun yang tidak disengaja masuk ditengah bagian masyarakat khususnya di tingkat remaja yang dapat melunturkan rasa *hubbul wathan*. Seperti contoh, pemerintahan pada zaman reformasi yang jauh dari harapan para remaja, sehingga membuat mereka kecewa pada kinerja pemerintah saat ini. Terkuaknya kasus korupsi, penggelapan uang negara, dan penyalahgunaan kekuasaan oleh para pejabat negara membuat para remaja enggan untuk memperhatikan lagi pemerintahan. Sikap keluarga dan lingkungan sekitar yang tidak mencerminkan rasa nasionalisme dan patriotisme, sehingga para remaja meniru sikap tersebut.

Untuk mewujudkan kembali sikap *hubbul wathan* terhadap remaja milenial ini perlu adanya peningkatan kesadaran terhadap remaja akan nilai-nilai luhur budaya bangsa, yang dapat dilakukan dengan senantiasa menumpuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan negara dalam kehidupan bermasyarakat. Dari banyaknya persoalan tersebut, bahwa organisasi-organisasi yang ada di Kabupaten Lampung Timur khususnya kepengurusan didalam Organisasi IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa menjadi contoh bagi remaja untuk dapat mewujudkan nilai-nilai *hubbul wathan*. Pada umumnya remaja Lampung Timur yang tergabung dalam IPPNU mempunyai sikap sosial keagamaan dan rasa cinta tanah air lebih baik dari pada remaja yang tidak bergabung didalamnya. Remaja yang bergabung sudah dibekali pembelajaran dan pembinaan yang tidak didapatkan oleh remaja pada umumnya. Beberapa kegiatan IPNU PP Tri Bhakti At Taqwa diantaranya adalah pelaksanaan

Latihan kader Muda (Lakmud) dan Masa Kesetiaan Anggota (Makesta) di PP Tri Bhakti At Taqwa.¹ (Farid, 2023). Penelitian ini difokuskan untuk meneliti (1) Bagaimana konsep rasa cinta tanah air (*hubbul wathan*) di PP Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara? (2) Bagaimana peran organisasi IPNU dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air (*hubbul wathan*) di PP Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara? (3) Bagaimana evaluasi peran organisasi IPNU dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air (*hubbul wathan*) di Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara?

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di Pondok Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Timur. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang demikian karena kajian penelitian yang diteliti adalah untuk menemukan pemahaman obyek secara mendalam yakni Peran organisasi IPNU dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air (*hubbul wathan*) di Pondok Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Timur. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi dengan pihak terkait yaitu pada Kabupaten Lampung Timur yang terdiri dari : Pengasuh Pondok Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Timur dan Santri yang mengikuti IPNU di Pondok Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Timur

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Konsep Rasa Cinta Tanah Air (*hubbul wathan*) di PP Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara

Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara sudah menanamkan nilai-nilai pendidikan cinta tanah air dalam kehidupan pesantren. Ada beberapa kegiatan di pondok pesantren yang dirancang sebagai salah satu bentuk dari pendidikan cinta tanah air diantaranya adalah sebagai berikut:

¹ Observasi di Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

a. Pemilihan Ketua Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara

Pemilihan ini diadakan di setiap periode pergantian sehingga banyak santri yang menunggu momentum ini. Pemilihan ketua di Pondok Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara dibikin konsep seperti dengan pemilihan pada umumnya dengan tujuan untuk melatih demokrasi pada santri. Pemilihan berdasarkan hasil suara para santri yang didirikan secara jujur dan adil serta tanpa ada pemaksaan dari semua pihak.

b. Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia

Sebagai warga negara Indonesia diwajibkan untuk mengikuti pelaksanaan upacara baik itu santri ataupun siswa pada umumnya bahkan termasuk semua golongan masyarakat tanpa terkecuali. Upacara merupakan sebuah bentuk rasa syukur dan terimakasih kepada para pahlawan yang sudah memperjuangkan Indonesia hingga merdeka. Pada saat upacara dibacakan doa secara bersama-sama.

Tidak hanya itu, biasanya di Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara mengadakan berbagai perlombaan untuk memeriahkan hari ulang tahun RI seperti lomba balap karung, lomba tarik tambang, lomba makan kerupuk, dan lain sebagainya.

Dengan adanya peringatan upacara Peringatan Hari Kemerdekaan yang diikuti para santri menjadikan salah satu sumber pengetahuan yang bisa didapatkan pada saat pembicara mengisi pidato. Santri akan memahami beberapa sejarah Indonesia.

c. Upacara Hari Santri Nasional

Sama halnya dengan peringatan hari kemerdekaan kegiatan ini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para ulama atau pahlawan yang sudah memperjuangkan bangsa dan agamanya. Upacara ini ditambah dengan bacaan doa secara bersama-sama. Hari santri nasional diadakan upacara karena kita

hidup di negara Indonesia sehingga kita harus mengikuti adat atau kebiasaan baik yang ada di negara Indonesia pada saat memperingati hari nasional²



Gambar 1
Upacara Hari Santri di PP Tri Bhakti At Taqwa

2. Peran organisasi IPNU dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air (*hubbul wathan*) di Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara

Pendidikan non-formal bukan hanya ada di lingkungan sekolah namun juga ada di lingkungan masyarakat seperti organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama yang mana organisasi Islam yang berlandaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah. Dalam setiap pelaksanaannya IPNU ini bersifat kekaderan, kekeluargaan, keagamaan, kebangsaan dll. Sehingga sangat disarankan sekali untuk para remaja agar mengikuti organisasi IPNU agar menjadi remaja yang berani, disiplin, tanggung jawab.

Sebagai salah satu organisasi Islam dalam lingkungan masyarakat tentu saja IPNU ini sangat merangkul, memberi kenyamanan, menghargai perbedaan antar latar belakang baik dari segi ekonomi, fisik, maupun jenjang pendidikan. Dalam melaksanakan setiap kegiatan IPNU ini sangat aktif, ini bisa dilihat dari setiap pelaksanaannya yang gonta-ganti tempat dari desa ke desa secara aktif dan sesuai dengan planning yang telah direncanakan.

² Wawancara dengan Bapak Miftahul Arifin selaku Pengurus PP Tri Bhakti At Taqwa pada 28 Januari 2023



Gambar 2
Anggota IPNU PP Tri Bhakti At Taqwa

Dari informan yang dirasa memahami pola organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) Pimpinan Ranting Sekampung Lampung Timur sebagai berikut:

IPNU merupakan salah satu Banom Nahdlatul Ulama yang merangkul generasi-generasi dan penerus-penerus NU tersebut, karena dalam Nahdlatul Ulama mempunyai banyak banom-banom seperti GP Anshor, Fatayat NU, Muslimat NU, dll. IPNU itu dinamakan ujung tombak NUKarena apabila organisasi IPNU mati akan berpengaruh terhadap generasi penerusnya untuk memajukan dan mempertahankan tradisi Ahlussunah An-Nahdliyah.³



Gambar 3
Wawancara dengan Pengurus PP Tri Bhakti At Taqwa

³ Wawancara dengan Ahmad Riziq Al-Mubarak selaku Ketua IPNU pada 28 Januari 2023

Kaderisasi IPNU yang bergabung rata-rata adalah usia-usia pelajar yakni usia 12-25 tahun. Karena dalam usia tersebut para pelajar akan memulai kehidupan yang sesungguhnya. Yang mana sejak kecil mereka harus dilatih akhlakunya dan diusia 12 tahun mereka harus memulai hidup mandiri serta memikirkan hal-hal menyangkut masa depan yang diidam idamkan. Sejak usia tersebut remaja juga akan mulai mengenal lawan jenis, mulai belajar bermasyarakat, merancang masa depan dll. Apalagi di era modern saat ini banyak remaja yang salah bergaul dan melakukan perilaku-perilaku yang menyimpang, dan tidak jarang banyak para remaja yang sulit beradaptasi dengan berbagai hal. Dengan adanya organisasi ini para pelajar atau remaja akan diajari supaya menjadi kader penerus perjuangan Nahdlatul Ulama yang berani, tanggungjawab, disiplin, dll.

Perkembangan IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa saat ini masih 50% ini terbukti karena struktur organisasinya sudah bagus, cuma dari segi pelaksanaannya masih kurang, itu dikarenakan oleh beberapa faktor seperti faktor kebersamaan, belum punya rasa saling memiliki, namun Alhamdulillah IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa ini mampu bersaing dengan PAC yang lain. Sedangkan perkembangan ranting sendiri kemajuannya bisa di presentasikan 75% lah dari tahun yang lalu. Ini dibuktikan banyaknya pujian-pujian dari ranting lain maupun masyarakat, semakin banyaknya kader yang ingin bergabung dengan ranting ini dan semakin berjalan aktif dan berkembangnya berbagai kegiatan.⁴

Dari hasil wawancara dengan Rekan M. Saifunnuha penulis menyimpulkan bahwa organisasi IPNU Pimpinan Anak Cabang Sekampung maupun ranting sangat berkembang bahkan mampu bersaing dengan IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa dan Ranting-Ranting yang lain. Ini dikarenakan IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa sendiri yang sudah berdiri sejak tahun 1980 dan semakin berkembang dari tahun ke tahun bahkan sampai saat ini. Meskipun IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa maupun ranting dalam segi pelaksanaannya kurang begitu kondusif dan sempat vacuum karena dalam organisasi selalu ada pasang surutnya, namun IPNU

⁴ Wawancara dengan Ahmad Riziq Al-Mubarak selaku Ketua IPNU pada 28 Januari 2023

Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa tetap mampu menjalankan kegiatan dan selalu banyak tamu undangan yang ikut bergabung.

Disini tujuan saya adalah khidmah khitmat, tanggungjawab, dan juga mengembalikan khittah Nahdlatul ulama. Disini saya juga mempunyai motto yaitu kesuksesan di raih dari beribu-ribu kegagalan dapat di simpulkan bahwasanya jangan takut untuk gagal. Dalam merealisasikan tujuannya tersebut pernah melakukan kegiatan dan memfungsikan salah satu lembaga yang melibatkan seluruh rekandan rekanita. Kegiatan tersebut mampu menarik sebuah kader meskipun sangat berat. Contohnya pada kegiatan MAKESTA (masa kesetiaan anggoota).⁵



Gambar 4

Wawancara dengan Ketua IPNU PP Pondok Pesantren

Dari apa yang disampaikan dalam wawancara di atas dalam merumuskan tujuan itu harus sesuai dengan kemampuan kita agar kita mampu merealisasikan tujuan yang sudah di buat tersebut. Dalam pembentukan kualitas kader yang mantap, responsif, dan memunculkan kualitas internal, memerlukan adanya kegiatan untuk mengukur semampu apa remaja tersebut menjaga dan mengembangkan tradisi Nahdlatul Ulama yang sudah berdiri lama. Hal ini dikarenakan manusia sebagai makhluk Tuhan paling sempurna tentu harus memiliki beberapa aspek yang dimiliki oleh manusia, yaitu aspek fisik, aspek spiritual, intelensi, emosional, fisik, aspek mental, dan aspek sosial. Jika hal tersebut sudah dapat terpenuhi, maka proses

⁵ Wawancara dengan Ahmad Riziq Al-Mubarak selaku Ketua IPNU pada 28 Januari 2023

kaderisasi akan melahirkan kader-kader yang mampu merubah baik dirinya maupun kader remaja masyarakat di sekitarnya.

IPNU merupakan sebuah organisasi remaja putra dan putri yang termasuk Banom NU Ahlussunnah WalJama'ah, berfungsi sebagai wadah untuk belajar menjadi insan yang bertanggungjawab dan komitmen dengan tugas yang telah diberikan, serta melanjutkan semangat keNU-an dan sebagai wadah kaderisasi untuk masa depan bangsa.⁶

Dari hasil wawancara deskripsi IPNU diatas dapat disimpulkan bahwasanya organisasi IPNU merupakan organisasi yang termasuk banom NU yang menjadi awal perjuangan para penerus-penerus Nahdlatul Ulama. IPNU mempunyai tujuan untuk meneruskan perjuangan para pejuang NU dimasa lalu dan masa yang akan datang serta memajukan dan mempertahankan tradisi Ahlussunnah AN-Nahdliyah. Dalam organisasi IPNU juga akan dibina karakternya agar menjadi insan yang bertanggungjawab dan mampu melanjutkan semangat ke-NUan dan wadah kaderisasi di masa yang akan datang.

Perkembangan di IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Sekampung maupun Ranting lumayan meningkat dari tahun lalu. Meskipun dulu pernah vacuum khususnya di IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa karena ada beberapa kendala. Namun tetap mampu berjalan, ini ditinjau dari semakin banyaknya anggota, kegiatan dari ranting yang juga semakin bertambah, dll. Jadi bisa dikatakan keadaan IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Sekampung maupun Ranting bisa berkembang sangat pesat. Selain itu, juga dibuktikan dengan kader-kader yang semakin bertambah banyak dan banyaknya remaja yang datang dalam tiap-tiap kegiatan.

Dari wawancara dengan salah satu anggota IPNU memaparkan tentang bagaimana latar belakang berdirinya organisasi IPNU di Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Sekampung Lampung Timur. Rekan Syahrul Setiawan memaparkan sebagai berikut:

⁶ Wawancara dengan Muhammad Yahya selaku Ketua IPPNU pada 28 Januari 2023

Adanya organisasi IPNU ini karena organisasi ini sudah menyebar dari daerah-daerah salah satunya adalah di Kecamatan Sekampung sendiri. Yang mana saat ini Sekampung sendiri didominasi oleh orang-orang berlatar belakang Nahdlatul Ulama, dari situ akhirnya lahir organisasi IPNU untuk menghimpun pelajar-pelajar dengan tujuan untuk meneruskan perjuangan-perjuangan serta menjaga tradisi Nahdlatul Ulama.⁷

Dari pemaparan hasil wawancara di atas IPNU mempunyai latar belakang berdiri yang sangat universal. Dari paparan rekan Syahrul Setiawan tersebut di jelaskan kembali sejarah awal berdirinya IPNU di Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa memaparkan sebagai berikut

Adanya organisasi IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa itu awalnya yang memelopori adalah dari Kecamatan Sekampung pada tahun 2004. Saat itu ketua IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Alm. KH. Imam Mahali, karena ketua IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa berdomisili di Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa maka diadakan musyawarah untuk pertama kalinya di rumah Beliau untuk mendirikan organisasi IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa. Saat itu yang menghadiri masih sedikit bisa disebutkan yang hadir hanya orang-orang yang menjabat saja, dari musyawarah tersebut Bapak Zabidi terpilih sebagai ketua umum PAC IPNU pada tahun 1980, namun belumgenap satu periode beliau meninggalkan IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa karena diminta untuk menjadi ketua cabang di Lampung Timur. Oleh karena itu posisi beliau digantikan oleh Bapak KH. Asrofi Shayan berlanjut sampai 1984. Dari situ berlanjut konferensi-konferensi sampai sekarang tetap berjalan, dalam konferensi-konferensi tersebut berisi rancangan program ke depan, apa yang akan dijalankan selama proses kepemimpinan dll. Antara IPNU dan IPPNU munculnya di desa Kecamatan Sekampung ini tidak bersamaan berselang satu periode yakni pada periode 1982.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa ini berdiri sudah lama dan sudah menjadi organisasi

⁷ Wawancara dengan Untung Febriana selaku Sekretaris IPNU pada 28 Januari 2023

yang sah secara administrasi organisasi. Organisasi pimpinan anak cabang Kecamatan ini sudah berdiri sejak tahun 2004 adapun latar belakang berdirinya organisasi ini agar NU tetap lestari, serta untuk menghimpun pelajar-pelajar ulama agar moral dan akhlakunya lebih terarah ke hal-hal yang positif.

Karena lamanya organisasi ini berdiritidak memungkiri bahwa organisasi ini sangat mampu mencetak generasi yang berakhlakul karimah yang berlandaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah. Penulis mempertanyakan tentang perkembangan organisasi IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa serta ranting-ranting yang ada dari tahun ke tahun apakah mengalami kemajuan atau hanya begitu-begitu saja tanpa adanya kemajuan.

Kemajuan IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa sangat pesat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang berjaladari berkembang dari mulai saya menjabat sampai sekarang kaderisasinya selalu bagus. Tetrbukti denganmasing-masing ranting yang sudah ada kepengurusan dan sudah ter SK kan dengan adanya kegiatan yang real. Dan juga semakin ramenya tiap-tiap kegiatan yang dilaksanakan oleh PAC maupun Ranting. Ini juga membuktikan bahwasanya IPNU ini mampu eksis dan selalu mengalami kemajuan dari segi kaderisasi, pelaksanaan, maupun kegiatan.

Dari hasil wawancara tersebut kemajuan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) sangat pesat. Ini dikarenakan keaktifan para pengurus dan antusiasme para peserta dalam tiap kegiatan sehingga kegiatannya pun dapat hidup dan terlihat ramai. Dalam organisasi IPNU ini tidak hanya berpengaruh terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab saja. Namun juga sangat berpengaruh terhadap akhlak dan kepribadian remaja di era modern saat ini. Apalagi dijamin sekarang ini banyak sekali remaja yang salah pergaulan dan menjerumuskan mereka dalam kenakalan remaja dan narkoba. Sehingga sangatlah disarankan agar para remaja untuk mengikuti kegitan-kegiatan yang bermanfaat agar mereka tidak salah pergaulan.

3. Evaluasi peran organisasi IPNU dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air (*hubbul wathan*) di Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara

IPNU sangat berperan penting dalam perannya menanamkan rasa cinta tanah air karena dalam IPNU para remaja sekaligus pelajar akan di ajari bagaimana seharusnya bersikap pada orang yang lebih tua, lebih muda, maupun sebaya dan tidak melupakan tradisi Nahdlatul Ulama. Dalam perannya ini IPNU menanamkannya melalui berbagai kegiatan misalnya rutinansetiap satubulan sekali yang mana di dalamnya ada pendalaman tauhid dsb, selalu menggonta ganti materi yang sesuai dengan perkembangan zaman misalnya materi tantangkemrosotan moral yang sedang marak di bicarakan saat ini.⁸

Dalam hal ini peranan IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa sangat berpengaruh dalam pembinaan serta penanaman akhlak dan karakter kereligiusan para remaja. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa seperti rutinan setiap satu bulansekali, ngaji bareng, shalawatan dll yang mana di dalamnya ada pengetahuan-pengetahuan, pendalaman materi tauhid, fiqh, akidah, sejarah dll sehingga akan menambah wawasan remaja, perkembangan kepribadian, kemandirian, disiplin, tanggung jawab remaja dsb.

Dalam peranannya ini Dimas Fajar selaku Co di bidang departement kaderisasi menyampaikan:

IPNU sangat berperan dalam kegiatan kereligiusan ini karena IPNU itu sebagai wadah pelajar putra dan putri nahdlatul ulama. Dapat dibuktikan dengan adanya rutinan (membaca Al-Qur'an, AL-Barzanji, dan kegiatan yang lain). Pada kegiatan pengajian, komunikasi akan belajar berkomunikasi dengan kyai yang insyaalloh dapat membentuk sikap dan kepribadian remaja sesuai dengan agama Islam yang Ahlussunnah Wal Jama'ah dan sesuai dengan tatanan masyarkat dan Islam. Ketika seorang pelajar atau remaja masuk ke IPNU, secara tidak langsung dia akan terbawa dengan kebiasaan-kebiasaan rekan-rekanita yang lain. Selain itu juga, rata-rata dari anggota IPNU adalah seorang pelajar SMP,SMA, Mahasiswa, Santri, pelajar yang sudah bekerja dll. Ssehingga dapat dikatakan bahwa sudah sangat jelas akhlaknya tertata baik, saat seorang anak yang mulanya belum bisa tatakrama, sopan santun, tata cara

⁸ Wawancara dengan Ahmad Riziq Al-Mubarak selaku Ketua IPNU pada 28 Januari 2023

ibadah yang baik dll. Dengan ikut IPNU insyaallah akan tertata dengan sendirinya sesuai dengan pembiasaan yang dilakukan rekan-rekanita yang lain.⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut IPNU berperan penting dalam proses penanaman rasa cinta tanah air pada remaja di Kecamatan Sekampung Lampung Timur, serta banyak hal yang dilakukan IPNU agar para remaja di Kecamatan Sekampung mempunyai berakhlak dan mempunyai kepribadian yang positif dengan melalui kegiatan-kegiatan. Karena melalui berbagai kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan tersebut para remaja di Kecamatan Sekampung akan dibekali dengan berbagai pengetahuan, kemandirian, dan dilatih agar berkepribadian baik. Dengan keaktifan para remaja dalam mengikuti kegiatan mereka akan terbiasa dengan keadaan yang bagus-bagus dan merasa kurang nyaman jika menyalahi aturan atau melakukan penyelewengan tertentu.

Sesuai dengan peranan IPNU dalam menanamkan nilai karakter religius tersebut tentu saja ada langkah serta metode khusus dalam proses penanamannya. Sesuai dengan informanyang di dapat olehpeneliti terkait langkah serta metode Rekan Dias Erwanda selaku anggota Departemen Dakwah Pimpinan Ranting IPNU menjelaskan bahwasanya:

Dalam langkah serta metode penanaman rasa cinta tanah air, IPNU melakukannya secara langsung dan melalui kegiatan. Seperti pada saat proses penyampaian materi, interaksi antar anggota (pembiasaan), uswatun hasanah baik pada orang dewasa maupun sebaya (pembinaan). Metode ini saya rasa cukup efektif karena dilihat dari peminat dalam tiap kegiatan itu selalu banyak sedangkan yang aktif dalam grup hanya sebagian kecil saja, dan setiap kegiatan yang dilaksanakan itu selalu mendapat respon baik dari para remaja ini dibuktikan dengan antusiasme mereka dan respon mereka pada saat proses pemberian materi tertentu.

Dari hasil wawancara tersebut langkah serta metode yang diterapkan dalam hal budaya religius lebih ditekankan secara langsung melalui pembiasaan, pembinaan, uswatun hasanah. Karena dengan metode tidak langsung sebagian besar remaja banyak

⁹ Wawancara dengan Wulandari selaku Anggota IPPNU pada 28 Januari 2023

yang cuek dan cenderung mengabaikan. Sehingga metode secara langsung tersebut dirasa efektif dalam proses penanamannya.

Dari hasil wawancara dengan para kader IPNU Sekampung Lampung Timur terkait aktivitas keagamaan dalam organisasi IPNU Pimpinan Ranting Sekampung. Maka, rasa cinta tanah air yang sering digunakan dalam prosesnya adalah melalui kegiatan-kegiatan karena dalam kegiatan-kegiatan tersebut para remaja akan dilatih agar mampu mengikuti perkembangan zaman tanpa harus menyimpang dengan tradisi Nahdlatul Ulama yang berlandaskan Ahlul Sunnah Wal Jama'ah serta tidak melupakan akhlak dan moral yang sesuai di masyarakat. Selain itu, dengan adanya banyak kegiatan akan terjalin silaturahmi, rasa saling memiliki, merancang program, menyelesaikan permasalahan, koreksi diri, dan akan lebih terjalin komunikasinya.

Kondisi IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa saat ini cukup baik, bisa dilihat dari kondisi kader-kader pengurus dan kader remaja bahwa mereka sangat aktif dalam setiap kegiatan baik kegiatannya sendiri maupun kegiatan di luar organisasi, mereka juga selalu bahu membahu dalam hal sekecil apapun. Karena pada dasarnya manusia merupakan sosial, sebagai makhluk sosial tersebut harus diajari sejak usia pelajar, hal ini juga dimaksudkan agar mereka mampu menjalin silaturahmi dan kerja sama yang baik antar sesama manusia. Kerjasama yang dimaksud adalah kerja sama dalam menciptakan stabilitas (kestabilan) dan kerukunan dalam menumbuhkan sikap religius antar organisasi, antar individu, maupun lingkungan masyarakat agar nantinya IPNU bisa menjadi organisasi yang teladan tanpa melupakan khasanah ke NU-an.

Dalam pengimplementasiannya nilai karakter religius organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) Pimpinan Ranting di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, tidak lepas dari peran para kader-kader yang sangat menjaga tradisi Nahdlatul Ulama. Mereka juga melakukan berbagai kegiatan indoor maupun outdoor yang mana melalui kegiatan-kegiatan tersebut sangat berpengaruh terhadap sikap, kereligiusan, kemandirian remaja yang semakin lama semakin pudar.

IPNU merupakan Kader termuda dari NU yang diharapkan dapat meneruskan cita-cita Masyayikh terdahulunya, serta menjadi pejuang tangguh generasi berikutnya dalam perjuangan menegakkan prinsip ASWAJA (Ahlussunnah Wal Jamaah). Kegiatan kaderisasi dalam IPNU memiliki beberapa tingkatan, seperti Makesta (Masa Kesetiaan Anggota) sebagai kaderisasi tingkat I dan Lakmud (Latihan Kader Muda) sebagai kaderisasi tingkat II dan Lakut (Latihan Kader Utama) sebagai kaderisasi tingkat III. Kegiatan kaderisasi yang terselenggara adalah Lakmud yang diadakan di PP Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja.

Pada masa digitalisasi ini, harus tetap diperjuangkannya nilai-nilai keagamaan serta kebangsaan, yaitu dengan cara bijak dalam bermedia sosial seperti mencegah dan melawan hoax yang kini sering beredar. Pentingnya menghindari ajaran yang belum jelas arah serta kepastiannya.

Pembahasan

Dalam penelitian ini ada beberapa bentuk pola Organisasi IPNU Pimpinan Anak Cabang dalam keefektifan kegiatan IPNU/IPPNU melalui aktivitas keagamaan remaja agar para remaja terhindar dari pergaulan bebas serta terhindar dari perilaku-perilaku yang negatif. Untuk itu para rekan dan rekanita memberikan konsep yang baik untuk para remaja dalam menanamkan rasa cinta tanah air, kemudian mengimplementasikannya serta mengimplikasikan nilai karakter religius dalam lingkungan organisasi, keluarga, maupun masyarakat.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU) merupakan Banom NU yang menjadi awal dari penerus-penerus tradisi Nahdlatul Ulama sebagai wadah belajar menjadi insan yang bertanggung jawab dan komitmen dengan tugas tugas yang diemban.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU) ini merupakan organisasi yang menghimpun para remaja putra dan putri yang menjadi wadah untuk belajar agar kelak bisa menjadi manusia yang religius, bertanggungjawab, disiplin, saling menghargai, dan berperilaku baik.

Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU) Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa ini sudah berdiri sejak tahun 1980. Adapun latar belakang organisasi berdiri itu dikarenakan untuk melestarikan budaya Nahdlatul Ulama, selain itu juga dengan seiring berkembangnya zaman semakin banyak pararemajayang terjerumus dalam pergaulan bebas yang dapat menyebabkan kemerosotan moral.

Dalam pengimplementasiannya Pimpinan Anak Cabang maupun Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) ini tidak pernah menyimpang dari tata aturan Nahdlatul Ulama itu sendiri, baik kegiatan yang formal maupun non-formal. Dalam kegiatan formal ini untuk melihat seberapa seriusparakader-kader baru mengikuti Organisasi IPNU, jika serius dalam mengikutinya mereka akan tetap bertahan. Sedangkan dalam kegiatan non-formal itu dilakukan untuk menarik perhatian remaja, memperkenalkan organisasi ini pada para remaja, juga memerlihatkan keadaan organisasi pada masyarakat.¹⁰

Pada dasarnya kedua kegiatan formal maupun non-formal yang diadakan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) ini sama-sama mengedepankan karakter religius para remajaagar tidak menyeleweng dari tata aturan. Kegiatan formal yang dilakukan oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU) ini seperti masa kesetiaan anggota (MAKESTA), LAKMUT, LAKUT dll. Sedang dalam kegiatan non-formal itu seperti rutinan setiap bulan, minggu bahkan setiap tahun yang meliputi, ngaji bareng, kajian-kajian, buka bersama, dan serangkaian kegiatan-kegiatan yang lain.¹¹

Untuk menarik perhatian dalam setiap kegiatan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) akan membuat dan memasang banner, mengundang pemateri secara khusus juga mengundang secara formal dengan memberikan undangan secara khusus yang

¹⁰ Farid Anwar, Muhammad Turhan Yani, "Peran Organisasi PAC IPNU IPPNU Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Pada Remaja Di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo", Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 11 Nomor 2 Tahun 2023

¹¹ Ermayani, T. Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 2015, hlm. 130

disebar di tiap-tiap ranting yang sudah berdiri. Dan mengundang secara non-formal dengan mempromosikannya di media sosial dan grup-grup yang sudah terbentuk.

Dalam mengkonsep kegiatan atau pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan pasti akan selalu menemui berbagai hambatan-hambatan. Hambatan yang paling sering ditemui dalam setiap kegiatan yang akan diselenggarakan oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU) adalah kurangnya dana. Karena tidak dapat dipungkiri bahwasanya dana itu benar-benar berperan penting dalam keberlangsungan dan penyuksesan suatu acara yang akan diselenggarakan. Kurangnya koordinasi antar pengurus juga menjadi hal yang sangat menghambat berjalannya suatu kegiatan.¹²

Dalam setiap penyelenggaraan kegiatan tersebut tentu saja selalu ada pengaruhnya terhadap masing-masing individu. Adanya pengaruh tersebut akan berdampak terhadap kemajuan setiap individu. Implikasinya dari remaja yang mengikuti organisasi ini khususnya dalam penanaman nilai karakter religius itu sangat terlihat menonjol, contohnya seperti pararemajanya yang aktif dalam mengikuti tiap kegiatan yang diselenggarakan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) ini akan lebih cepat dalam melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar. Mereka akan lebih disiplin, saling menghargai pendapat, berperilaku yang positif, bersikap baik, bisa menyesuaikan diri dengan mudah dll.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) mampu melakukan semua kegiatan penanaman nilai religius dengan baik. Itu dibuktikan dengan adanya perubahan tingkah laku remaja ke arah positif. Para remaja yang mengikuti juga terlihat lebih menonjol dan aktif di lingkungan masyarakat.¹³

Dalam dampak yang terjadi di Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara ini bisa di tarik kesimpulan, dampak apa saja yang berdampak

¹² Fauziah, I. N. N. dan Dewi, D. A. Membangun Semangat Nasionalisme Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2) 2021, hlm. 97

¹³ Surono, A. K. Penanaman Karakter dan Rasa Nasionalisme Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paramuka di SMP N 4 Singorojo Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Conservation*, 6(1). 2017

kepada remaja setelah mengikuti kegiatan IPNU Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara ini antara lain :

1. Menjadi remaja yang taat agama dan berakhlak mulia
2. Menjadikan remaja yang memiliki kepribadian muslim
3. Menjadikan remaja yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat
4. Menjadikan remaja yang kreatif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri
5. Menjadikan remaja yang optimis dalam menjalani kehidupan
6. Menjadikan remaja yang bertanggung jawab.

Kesimpulan

1. Konsep rasa cinta tanah air (*hubbul wathan*) di Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara adalah upacara Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, upacara Hari Santri Nasional, dan kegiatan pemilihan ketua pondok. Nilai-nilai yang didapat santri dari pendidikan cinta tanah air yang diterapkan di Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara adalah dari kegiatan upacara Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia maka santri akan memiliki rasa bangga dengan negaranya yang sudah merdeka berkat perjuangan dari pahlawan. Dari kegiatan Hari Santri Nasional menjadikan santri memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi karena setiap hari nasional diperingati dengan upacara yang didalamnya juga terdapat doa bersama untuk para pahlawan yang sudah berjuang.
2. Peran organisasi IPNU dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air (*hubbul wathan*) di Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara. diantaranya menjadi remaja yang taat agama dan berakhlak mulia, menjadikan remaja yang memiliki kepribadian muslim, menjadikan remaja yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat, menjadikan remaja yang kreatif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri, menjadikan remaja yang optimis dalam menjalani kehidupan dan menjadikan remaja yang bertanggung jawab.

3. Evaluasi peran organisasi IPNU dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air (*hubbul wathan*) di Pondok Pesantren Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara berjalan dengan baik dimana kegiatan kaderisasi dalam IPNU memiliki beberapa tingkatan, seperti Makesta (Masa Kesetiaan Anggota) sebagai kaderisasi tingkat I dan Lakmud (Latihan Kader Muda) sebagai kaderisasi tingkat II dan Lakut (Latihan Kader Utama) sebagai kaderisasi tingkat III. Kegiatan kaderisasi yang terselenggara kali ini adalah Lakmud yang diadakan di PP Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja.

Daftar Pustaka

A. Buku

- Hasil KongresXVI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Spektrum dan Garis Perjuangan Pelajar Nahdlatul Ulama
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. 20, 2017
- S. Nasution, Metode Research (Penelitian Ilmiah), Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif Dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2019
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

B. Jurnal

- Ade Wulandari, Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya”, Jurnal Keperawatan Anak, Volume 2, No. 1, Mei 2014
- Ahmad Baso, NU Studies- Pergolakan Pemikiran antara Fundamentalisme Islam dan Fundamentalisme Neo-liberal Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006
- Anwar, Farid. Muhammad Turhan Yani, “Peran Organisasi PAC IPNU IPPNU Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Pada Remaja Di Kecamatan Taman

Kabupaten Sidoarjo”, Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 11 Nomor 2
Tahun 2023

Ermayani, T. 2015. Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup. Jurnal Pendidikan Karakter, 5(2): 127–141.

Fauziah, I. N. N. dan Dewi, D. A. Membangun Semangat Nasionalisme Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. Indonesian Journal of Islamic Studies, 2(2) 2021

Magdalena Grace K. Adipati-Tindagi, “Masa Adolescence dan Postmodernitas: Tugas Perkembangan Anak Remaja dan Ancaman Tata Nilai New Morality Melalui Media Televisi”, Missio Ecclesiae, 2(2), Oktober 2013

Miftahul Jannah, “Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam”, Jurnal Psikoislamedia Volume 1, Nomor 1, April 2016

Surono, A. K. Penanaman Karakter dan Rasa Nasionalisme Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paramuka di SMP N 4 Singorojo Kabupaten Kendal. Indonesian Journal of Conservation, 6(1). 2017.

Yudi Guncahyo, “Upaya Peningkatan Sikap Keagamaan Bagi Remaja Islam Di Desa Kebon Damar Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur”, Skripsi, Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2021

Zainurni Zein, “Aktivitas Keagamaan Mahasiswa Universitas Negeri Padang”, Humanus, Vol.XI No.1 Th. 2012